

## ABSTRAK

**Fikri Abdul Muiz:** Peran Surat Kabar Merdeka dalam Perhelatan Konferensi Asia-Afrika di Bandung Tahun 1955.

Konferensi Asia-Afrika adalah pertemuan negara-negara dari wilayah Asia dan Afrika yang dilaksanakan di Bandung pada tahun 1955 untuk bertukar gagasan dalam memperjuangkan kemerdekaan. Kesuksesan konferensi tersebut tidak terlepas dari kontribusi surat kabar sebagai saran informasi. Surat kabar *Merdeka* adalah salah satu media massa dengan slogan “Berfikir Merdeka, Bersuara Merdeka”. Orientasinya terhadap kemerdekaan membuat surat kabar *Merdeka* mempunyai peran signifikan dan krusial dalam mendorong opini publik mengenai citra dari konferensi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perjuangan untuk meraih kemerdekaan yang dilakukan oleh berbagai pejuang dari negara-negara Asia dan Afrika di Bandung dalam Konferensi Asia-Afrika serta untuk mengetahui peran dari surat kabar *Merdeka* dalam Konferensi Asia-Afrika sebagai kontribusinya terhadap kemerdekaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Sejarah yang memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan. *Pertama*, Heuristik atau pencarian sumber dan data; *Kedua*, Kritik yaitu verifikasi sumber baik secara internal maupun eksternal; *Ketiga*, Interpretasi yaitu menafsirkan sumber dan data yang diperoleh sehingga menjadi sebuah fakta sejarah; dan *Keempat*, Historiografi yaitu penulisan fakta-fakta secara kronologis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Konferensi Asia-Afrika bermula dari gagasan Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo pada saat Konferensi Kolombo yang kemudian didiskusikan mengenai rumusan agendanya secara lebih lanjut dan rinci dalam Konferensi Bogor. Hasil dari rumusan tersebut kemudian dilaksanakan dalam Konferensi Asia-Afrika di Bandung yang berlangsung selama satu minggu yang dihadiri oleh 29 negara dari wilayah Asia-Afrika. Hasil dari Konferensi Asia-Afrika adalah “Dasasila Bandung” yang didalamnya meliputi prinsip dasar dinamika politik internasional baru. Surat kabar *Merdeka* memiliki peranan penting selama proses konferensi berlangsung mulai dari sebelum, pada saat, dan setelah konferensi sebagai skema perjuangan dengan menyajikan informasi interpretatif secara mendalam berdasarkan data dan fakta. Di antaranya yaitu memberikan informasi mengenai ide atau gagasan tokoh-tokoh intelektual dan politik nasional maupun internasional sebagai informasi kredibel dan penguatan dalam argumen, menyajikan laporan mengenai perkembangan terbaru dari sidang-sidang, memberikan dan menggalang dukungan bagi pemerintah seperti memberikan saran atau solusi terhadap suatu permasalahan, membangun citra pemerintah, dan mempromosikan nilai-nilai yang terdapat dalam konferensi. Dalam hal ini surat kabar *Merdeka* secara konsisten membangun persepsi publik dengan menggambarkan citra dari pemerintah dan konferensi sebagai hal yang positif.